

**LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI
JURUSAN KEPERAWATAN**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Dokumen : Laporan Tracer Study Jurusan Keperawatan FKUB 2021

Periode Kerja : Tahun 2021

Institusi : Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran UB

Penyusun : Ns. Linda Wieke Noviyanti, S.Kep., M.Kep.

Malang, 6 November 2021

**Ketua Unit Jaminan Mutu
Jurusan Keperawatan FKUB**

ttd

Ns. Linda Wieke Noviyanti, S.Kep., M.Kep

NIK. 2013018811292001

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tracer study merupakan studi penelusuran terhadap lulusan. Survey ini penting dilakukan kaitannya dengan kualitas dan ketrampilan lulusan program studi sebagai pekerja yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan yang diinginkan oleh pasar kerja. Kebutuhan *tracer study* bagi program studi adalah untuk mengetahui kesesuaian kompetensi yang disusun oleh program studi dengan kompetensi yang diinginkan oleh pengguna lulusan. *Tracer study* juga didefinisikan sebagai kesesuaian antara hasil pendidikan dengan bidang kerja. *Tracer study* juga dapat memberikan informasi tentang suasana kerja dan kondisi lulusan pada saat masuk kerja. Jurusan Keperawatan yang terdiri dari 3 program studi yaitu program studi sarjana keperawatan, profesi, dan magister keperawatan berkomitmen bersama untuk meningkatkan kualitas lulusan. *Tracer study* ini dilaksanakan untuk menjaring informasi dan masukan dari para lulusan yang sangat penting bagi evaluasi dan pengembangan program studi dalam kurikulum dan proses pembelajaran sehingga lulusan mempunyai kapasitas dan kemampuan sesuai dengan standar yang ditetapkan pengguna (*user*).

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukannya *tracer study* tahun 2021 antara lain:

1. Memperoleh informasi dari alumni Jurusan Keperawatan mengenai:
 - a. rata-rata waktu tunggu yang ditempuh alumni sebelum bekerja.
 - b. prosentase linearitas pekerjaan yang dilakukan dengan bidang keperawatan.
 - c. prosentase dan kesesuaian mahasiswa untuk studi lanjut (jenjang pendidikan, kesesuaian)
 - d. prosentase berwirausaha (jabatan, penghasilan)
 - e. kompetensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan dunia kerja atau tidak.

2. Memperoleh informasi dari stakeholder eksternal khususnya kepuasan pengguna lulusan, terhadap kinerja lulusan

1.3 Luaran

1. Dokumen hasil *tracer study* Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya (JK FKUB).
2. Rekomendasi perbaikan sistem penyelenggaraan pendidikan Program Studi di Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya (PSPA FKUB).

1.4 Manfaat

Hasil *tracer study* terhadap alumni mempunyai beberapa manfaat, tidak hanya bagi program studi tetapi juga bagi lulusan yang akan datang. Manfaat *tracer study* adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi program studi, hasil *tracer study* bermanfaat sebagai bahan masukan utama untuk menyelenggarakan dialog baik secara internal maupun eksternal, khususnya untuk penyusunan visi dan misi Prodi.
- 2) Bagi lulusan, hasil *tracer study* dapat menjadi masukan untuk mengembangkan kapasitas diri berdasarkan input dari pihak pengguna
- 3) Bagi mahasiswa, hasil *tracer study* bermanfaat dalam membuka peluang kerja lebih besar apabila nanti lulus kuliah

BAB II METODE PELAKSANAAN

2.1 Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan *tracer study* ini terdiri dari:

1. *Tracer study* untuk alumni, sebagaimana yang ditampilkan pada tautan kuesioner berikut: <https://tracer.ub.ac.id/data> kemudian mengisikan tahun lulus, jenjang pendidikan dan fakultas, maka akan muncul link tracer secara pribadi untuk masing-masing alumni.
2. *Tracer study* untuk *stakeholder* tempat alumni bekerja (pengguna lulusan), sebagaimana pada tautan kuesioner berikut: <https://tracer.ub.ac.id/pengguna> kemudian memberikan isian pada nama pengisi, nama perusahaan, posisi jabatan, nama lulusan UB, tahun lulus UB, dan program studi asal lulusan.

2.2 Tahapan *Tracer Study*

Secara umum, pelaksanaan *tracer study* di Jurusan Keperawatan FKUB pada tahun 2021 dilakukan melalui tiga tahapan seperti yang ditampilkan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Tahapan *Tracer Study*

Tahapan	Tugas	Waktu
1. Pengembangan Rencana tracer	<ul style="list-style-type: none">• Identifikasi alumni• Menyiapkan administrasi surat formal	1 bulan
2. Pengumpulan Data	<ul style="list-style-type: none">• Pendistribusian link kuesioner• Memastikan partisipasi yang tinggi	4 bulan
3. Analisa Data dan Penulisan Laporan	<ul style="list-style-type: none">• Pengeditan data, dan coding• Analisa data• Pembuatan laporan survei	1 bulan

2.3 Pengembangan Sistem *Tracer Study*

Sistem pelaksanaan *tracer study* pada tahun 2021 dilakukan berbasis web dan mengikuti sistem tracer yang dikembangkan oleh universitas, sehingga diharapkan akan lebih menarik minat alumni serta mempermudah proses

pengumpulan, serta analisis data.

2.4 Pelaksanaan Tracer Study

2.4.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari studi ini adalah alumni Keperawatan (**Tabel 2**) dan pengguna lulusan PSPA (perusahaan/instansi/lembaga tempat institusi bekerja atau menempuh pendidikan magister) (**Tabel 3**).

Tabel 2. Matriks Sampel Tracer Study Alumni di Jurusan Keperawatan

Tahun Lulusan	Jumlah pengisian tracer			Jumlah Lulusan per tahun		
	S1	Ners	S2	S1	Ners	S2
2019	17	41	25	87	149	53
2020	119	25	27	189	89	45
Total	136	66	52	276	238	98
	254			612		

Tabel 3. Matriks Sampel Tracer Study Pengguna Lulusan Keperawatan

Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan terlacak			Jumlah respon		
	S1	Ners	S2	S1	Ners	S2
2019 - 2020	276	238	98	48	16	52

*responden adalah pengguna lulusan setelah 2 tahun lulus

2.4.2 Metode Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan komunikasi melalui Alumni yang bekerja atau menempuh pendidikan di suatu Perguruan Tinggi untuk mengisi kuesioner secara *online*. Pengisian kuesioner dilakukan sesuai dengan timeline yang ada pada **Gambar 1**. Untuk meningkatkan jumlah responden, UJM melakukan komunikasi informal dan mengirimkan surat resmi terkait dengan pengisian link tracer study.

2.4.3 Analisis Data

Data yang diperoleh dari alumni dan *stakeholder* dan selanjutnya ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif. Data yang diidentifikasi meliputi aspek-aspek seperti yang dijelaskan pada form kuesioner.

2.5 Metode Penyajian Hasil Kajian

Hasil kajian ditulis dengan memberikan uraian, gambar dan lampiran penunjang. Hasil tersebut disajikan dengan memvisualisasikan dalam bentuk Tabel dan Grafik.

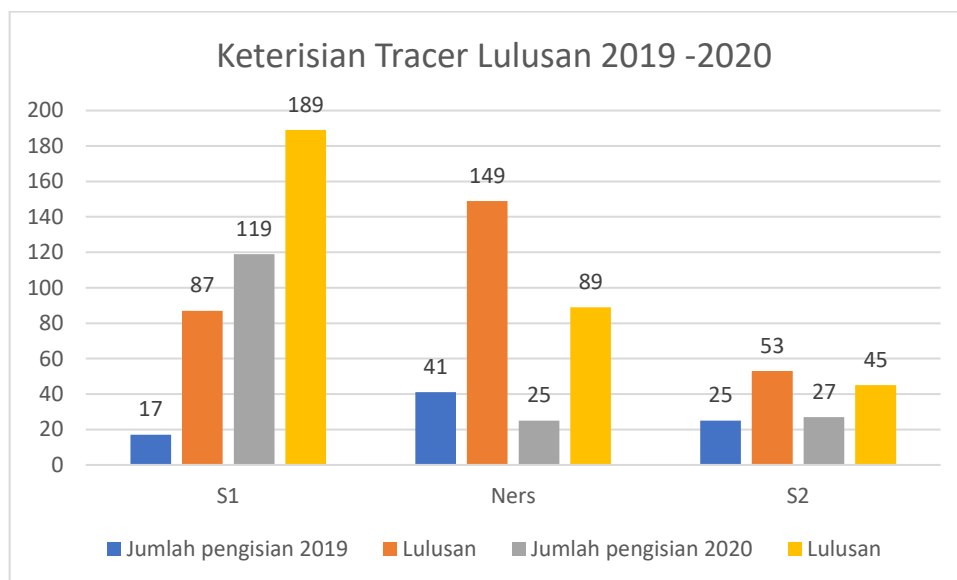
BAB III

HASIL DAN ANALISIS HASIL TRACER STUDY

Hasil Tracer Study untuk Alumni

1. Jumlah dan keterisian

Responden alumni berasal dari berbagai jenjang yaitu S1, profesi ners, dan S2. Jumlah yang mengisi kuesioner untuk jenjang S1 sebanyak 136 responden, profesi 290 responden, dan S2 52 responden. Berikut grafik yang menunjukkan prosentase keterisian dari masing-masing program studi



Gambar 1. Keterisian tracer lulusan 2019 – 2020

Prosentase keterisian masing-masing prodi untuk lulusan 2019 yaitu S1: 19,5%, profesi ners: 27,5%, dan S2 : 47,1%. Gambar 1 juga memperlihatkan keterisian pada lulusan 2020 pada masing-masing program studi, yaitu S1 : 62,9%, profesi ners: 28%, dan S2 Keperawatan mengalami peningkatan menjadi: 60%.

2. Karakteristik Responden

Responden berasal dari berbagai jenjang yaitu S1, Profesi dan S2 yang merupakan lulusan tahun 2019 dan 2020. Jumlah responden yang mengisi

kuesioner untuk jenjang S1 sebanyak 136 responden, profesi sebanyak 66 responden dan S2 sebanyak 52 responden. Hasil rekap data responden untuk jenjang S1, Profesi dan S2 disajikan pada tabel berikut.

Jenjang	Jumlah Lulusan Langsung Bekerja		Jumlah Lulusan yang melanjutkan Studi		Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta	
	n	%	n	%	n	%
S1	-	-	136	100%	1	0,7%
Profesi	49	74,2%	5	7,5%	1	1,5%
S2	25	48,07%	-	-	1	1,9%
Total	74	37%	141	55,5%	2	0,78%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk jenjang S1 jumlah lulusan langsung bekerja tidak ada karena melanjutkan pendidikan profesi terlebih dahulu, jumlah lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 136 responden (100%), dan jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta sebanyak 1 responden (0,7%). Untuk jenjang profesi jumlah lulusan langsung bekerja sebanyak 49 responden (74,2%), jumlah lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 5 responden (7,5%), dan jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta sebanyak 1 responden (1,5%). Untuk jenjang S2 jumlah lulusan langsung bekerja sebanyak 25 responden (48,07%), tidak ada lulusan yang melanjutkan studi, dan jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta sebanyak 1 responden (1,6%). Responden yang tergolong dalam kategori lainnya meliputi sedang mencari kerja, belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus rumah tangga), dan responden yang tidak mengisi kolom pekerjaan pada kuesioner.

2. Waktu Tunggu Pekerjaan

Waktu tunggu adalah waktu jarak antara alumni tersebut lulus program S1, Profesi, dan S2 hingga mendapatkan pekerjaan pertama. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa rata-rata waktu tunggu lulusan untuk program Profesi untuk memperoleh pekerjaan selama 2,8 bulan

dan waktu tunggu lulusan S2 memperoleh pekerjaan selama 1,18 bulan. Maka rata-rata waktu tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan selama 1,99 bulan.

Jenjang	Jumlah Lulusan yang mengisi	Waktu tunggu pekerjaan				Lainnya	
		< 6 bulan		> 6 bulan		n	%
		n	%	n	%		
Profesi	66	39	59%	3	4,5%	26	36,5%
S2	52	24	46,1%	1	2%	27	51,9%
Total	118	63	53,3%	4	3%	53	44,9%

3. Penghasilan

Penghasilan merupakan gaji yang didapatkan alumni Profesi, dan S2 selama 1 bulan semenjak mereka bekerja. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa rata-rata penghasilan program Profesi ketika bekerja sebesar Rp 2.982.328 dan lulusan magister keperawatan ketika bekerja sebesar Rp 6.117.064. Maka rata-rata penghasilan alumni sebesar Rp 4.387.559,-.

Jenjang	Jumlah Lulusan yang mengisi	Penghasilan				Rata-rata penghasilan (rupiah)
		< Rp 5.000.000		> Rp 5.000.000		
		n	%	n	%	
Profesi	66	34	51,5	32	48,5	2.982.328
S2	52	40	76,9	12	23,1	6.117.064

4. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Kesesuaian bidang kerja lulusan diukur pada program studi profesi dan magister saja, karena proses pendidikan yang berlanjut dari tahap akademik langsung ke profesi (pada prodi sarjana). Kesesuaian bidang kerja merupakan seberapa sesuai bidang pekerjaan alumni Profesi dan S2 terhadap jurusan atau ilmu yang dipelajari ketika dalam masa studi. Kesesuaian dikategorikan menjadi Tidak Sama Sekali, Cukup Erat, Erat, dan Sangat Erat. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 0% lulusan memiliki bidang pekerjaan yang tidak sesuai sama sekali, 1,7% memiliki bidang kesesuaian pekerjaan yang cukup erat, sebanyak 28,8% memiliki bidang kesesuaian pekerjaan yang

erat, dan responden yang memiliki bidang kesesuaian pekerjaan yang sangat erat sebanyak 69.5%

Jenjang	Jumlah Lulusan yang mengisi	Kesesuaian bidang kerja					
		Cukup Erat		Erat		Sangat Erat	
		n	%	n	%	n	%
Profesi	66	2	3%	20	30,33%	44	66,67%
S2	52	0	0	14	27%	38	73%
Total	118	2	1,7%	34	28,8%	82	69,5%

5. Kompetensi Kemampuan Alumni

Kompetensi kemampuan alumni merupakan bidang apa yang menjadi keahlian lulusan program S1, Profesi, dan S2. Kompetensi ini meliputi materi apa saja yang dikuasai oleh alumni yang berguna dalam pekerjaan yang dijalani. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 1,9% alumni merasa kurang kompeten, 53,7% alumni kompeten, 44,4% alumni merasa sangat kompeten.

Jenjang	Jumlah Lulusan yang mengisi	Klasifikasi					
		Kurang kompeten		Kompeten		Sangat kompeten	
		n	%	n	%	n	%
S1	136	2	1%	83	61,5%	51	37,5%
Profesi	66	3	4,5%	31	46,9%	32	48,6%
S2	52	0	0%	22	42,3%	30	57,7%
Total	254	5	1,9%	136	53,7%	113	44,4%

Hasil tracer juga mengungkapkan bahwa persepsi alumni terhadap kompetensi yang dimiliki, terdapat nilai paling rendah diantaranya kompetensi lainnya yaitu bahasa inggris dan teknologi informasi. Bidang kompetensi yang paling diperlukan dalam pekerjaan berdasarkan survei

program studi sarjana, profesi, dan S2, yaitu terkait dengan etika, kerjasama, dan pengembangan tim.

BAB IV

PENUTUP

Evaluasi pelaksanaan dari tracer studi yaitu masih rendahnya tingkat keterisian dari tracer studi, Upaya yang telah dilakukan masih perlu dievaluasi dan memunculkan strategi baru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan evaluasi hasil, didapatkan:

1. Jumlah lulusan yang langsung bekerja sebanyak 37%
2. Jumlah lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 55.5%
3. Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta 0,78%
4. Waktu tunggu pekerjaan <6 bulan: 53,3%; >6 bulan: 3%, sisanya sebanyak 44.9% responden tidak mengisi waktu tunggu pekerjaan
5. Rata-rata penghasilan alumni sebesar Rp 4.387.559,-.
6. 0% lulusan memiliki bidang pekerjaan yang tidak sesuai sama sekali, 1,7% memiliki bidang kesesuaian pekerjaan yang cukup erat, sebanyak 28,8% memiliki bidang kesesuaian pekerjaan yang erat, dan responden yang memiliki bidang kesesuaian pekerjaan yang sangat erat sebanyak 69.5%
7. 1,9% alumni merasa kurang kompeten, 53,7% alumni kompeten, 44,4% alumni merasa sangat kompeten.
8. persepsi alumni terhadap kompetensi yang dimiliki, terdapat nilai paling rendah diantaranya kompetensi lainnya yaitu bahasa Inggris dan teknologi informasi.

SARAN

1. Perbaiki pada sosialisasi tracer studi
2. Adanya strategi baru untuk meningkatkan jumlah keikutsertaan alumni
3. Strategi untuk mempersingkat waktu tunggu yaitu dengan menguatkan kerjasama terkait dengan penyaluran alumni setelah lulus, tidak hanya memberikan sosialisasi lapangan pekerjaan

4. Peningkatan kemampuan pada bidang bahasa inggris dan teknologi informasi

Lampiran

Apakah Anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus? S1	2019	2020	Grand Total
TIDAK	11	92	103
YA	6	27	33
Grand Total	17	119	136
Apakah Anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus? Ners	2019	2020	Grand Total
TIDAK	21	9	30
YA	20	16	36
Grand Total	41	25	66
Apakah Anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus? S2	2019	2020	Grand Total
TIDAK	11	16	27
YA	14	11	25
Grand Total	25	27	52